

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara yang kaya akan keindahan alamnya dan keunikan budaya serta daya tarik wisatanya di dunia. Seluruh atau sebagian wilayahnya dapat di kategorikan sebagai daerah tujuan wisata. Indonesia yang terdiri dari banyak pulau menyimpan banyak objek wisata yang menarik untuk di kunjungi yang terkenal dengan kearifan lokalnya, budaya dan objek wisatanya. Tidak heran banyak wisatawan domestik maupun mancanegara datang dari tahun ke tahun. Maka dari itu, banyak di kembangkan berbagai bentuk kepariwisataan untuk menunjang kegiatan pariwisata di berbagai provinsi Indonesia untuk menarik para wisatawan. Beberapa usaha yang dapat menunjang usaha pariwisata adalah restoran dan Hotel . Di daerah yang memiliki usaha pariwisata harus memiliki usaha yang menunjang usaha pariwisata itu sendiri dengan tujuan memberi kenyamanan bagi wisatawan untuk datang berkunjung.

Selain hal tersebut usaha pariwisata dapat memberi lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Maka dari itu usaha pariwisata sangat bagus untuk dikembangkan. Akan tetapi untuk dapat mengembangkan usaha pariwisata tersebut perusahaan harus memperoleh laba yang optimal, karena dengan laba ini perusahaan akan terus tumbuh dan berkembang atau dikenal dengan istilah (*going concern*).

Perusahaan dapat melihat hasil pengelolaan usaha Perusahaan restoran ,hotel dan pariwisata, dengan suatu analisis yang memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar penelitian. Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan 1 prediksi mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan pada masa mendatang, dengan mengetahui kondisi keuangan perusahaan maka tentunya perusahaan dapat mengetahui kelangsungan hidup perusahaan.

Adapun kelangsungan hidup perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio pada analisa keuangan, salah satunya rasio profitabilitas pada perusahaan tersebut, karena Rasio profitabilitas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ,tanpa adanya keuntungan maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar atau pihak eksternal. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* (ROA) , *Return On Equity* (ROE) . Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada perhitungan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen (Y) dan *Net Profit Margin* (NPM) Sebagai variabel independen (x_3)

Semakin besar *Return On Assets* (ROA)maka hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik , karena *return* semakin besar. Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah rasio membantu manajer keuangan atau pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut .

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi, tinggi rendahnya besar *Return On Assets* (ROA) tergantung pada besar kecilnya sumbangan profit margin dan atau perputaran total aktiva. Profit margin di pengaruhi oleh penjualan dan biaya operasi dengan keterangan, berapapun tingkat penjualan apabila disertai penekanan biaya operasi yang maksimal maka profit margin akan semakin besar sehingga dapat meningkatkan besar *Return On Assets* (ROA) perusahaan. Semakin besar, *Net Profit Margin* (NPM) maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban kewajiban jangka pendek . Kewajiban yang harus segera dipenuhi dalam satu periode atau kewajiban jangka pendek dikenal dengan istilah “Likuiditas”, Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan

menggunakan aktiva lancar yang tersedia . Pengertian likuiditas dimaksudkan sebagai perbandingan antara jumlah uang tunai dan aktiva lancar, Dengan hal tersebut maka perusahaan harus mengelola aktiva lancar dengan baik agar dapat melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan *Current Ratio*, *Cash Ratio* , dan *Acid Test Ratio*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan perhitungan *Current Ratio* sebagai variabel independen (x_1)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan .

Masalah solvabilitas dalam perusahaan juga sangat mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan laba , karena semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang dihadapi perusahaan . Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi. Suatu perusahaan yang solvable berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang hutang nya begitu pula sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya disebut perusahaan yang insolvable.

Solvabilitas terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) . Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio*(DER) sebagai variabel independen (x_2). Hubungan antara rasio hutang dan ekuitas sering dikaitkan dalam masalah pembiayaan (Rasio hutang) . Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin besar risiko yang

dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Karena rasio yang tinggi menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva .

Perkembangan ekonomi Indonesia beberapa tahun belakangan ini menunjukkan tren yang positif . Ekonomi Indonesia meningkat 6,1 % dan Berdasarkan data pada badan pusat statistik Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Selama Tahun 2014 Mencapai 9,44 Juta Kunjungan, Naik 7,19 Persen Dibanding Kunjungan Selama Tahun 2013 Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada Desember 2014 mencapai 915,3 ribu kunjungan atau naik 6,35 persen dibandingkan jumlah kunjungan wisman Desember 2013, yang tercatat sebanyak 860,7 ribu kunjungan dan Tingkat Penghunian Kamar hotel dari 27 provinsi pada Desember 2014 mencapai rata-rata 50,13 % (*www.bps.go.id*) Tentunya, hal ini merupakan kabar baik bagi dunia pariwisata . Artinya, sektor ini berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bicara perkembangan sektor pariwisata, Menteri Pariwisata mengumumkan sejumlah data yang mendukung, antara lain : tahun ini kontribusi pariwisata terhadap PDB Nasional diproyeksikan sebesar empat persen dengan devisa yang dihasilkan sekitar Rp155 triliun dan menciptakan lapangan kerja untuk 11,3 juta orang (*www.venuemagz.com*).

Perkembangan dalam penyusunan teori akuntansi telah mendorong dilakukannya studi-studi akuntansi yang berhubungan dengan rasio keuangan dengan harapan akan dapat ditemukannya berbagai kegunaan objektif dari rasio keuangan . Salah satu studi akuntansi yang terjadi adalah penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2010-2014 , yang terdapat 21 perusahaan terdaftar.

Dari data yang diolah sendiri dapat dilihat bahwa rata-rata CR menunjukkan perubahan yang tidak konsisiten yaitu pada tahun 2010 sebesar 126,09 % , lalu mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 121,65 % kemudian mengalami kenaikan sebesar 140,52 dan mengalami penurunan pada tahun 2013-2014 . Hal ini berarti apabila tingkat likuiditas (CR) di tahun

2013-2014 semakin turun maka mengakibatkan semakin kecil angka rasio likuiditas. Hal tersebut akan menyebabkan hal buruk bagi investor , karena perusahaan yang memiliki tingkat rasio likuiditas kecil atau semakin turun akan menyebabkan investor lari dan menyebabkan harga saham turun karena berkurangnya jumlah peminat perusahaan.

Pada rata-rata DER menunjukkan normal atau stabil , kecuali pada tahun 2011 menurun sebesar 0,76 yang berarti perusahaan mengalami kenaikan laba . karena semakin tinggi DER maka semakin rendah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dan juga begitu pula sebaliknya . jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2010-2014 rata-rata perusahaan tidak mampu untuk mendapatkan laba.

Pada rata-rata NPM menunjukkan perubahan yang konsisten yaitu Pada tahun 2010 sebesar 15,39 % kemudian pada tahun 2011-2013 menunjukkan kondisi cukup stabil dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 10,23 % . Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan/pendapatan perusahaan tersebut.

Untuk nilai rata-rata ROA dari tahun 2010-2014 dapat disimpulkan adanya perubahan pada tingkat profitabilitas setiap tahunnya yang menunjukkan adanya perubahan meningkat dan menurun . Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba . Peningkatan Return On Assets (ROA) tersebut juga diikuti oleh ketiga variabel independen yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* .

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014”**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti selanjutnya dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Assets* secara parsial pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 ?
2. Apakah terdapat pengaruh pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Assets* secara simultan pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Dependen (terikat) yaitu *Return On Assets* (Y) dan Variabel Independen (bebas) yaitu rasio-rasio keuangan yang akan diuji adalah *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Net Profit Margin* (X_3) pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM), terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara simultan pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Untuk menambah informasi mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014
2. Sebagai bahan referensi serta masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing- masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub- sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang landasan teori dan literatur- literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas serta penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut. Menjelaskan tentang metode analisis data, meliputi model analisis, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab- bab sebelumnya, serta saran- saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.